

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.77%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,975—6,030).

Today's Info

- Dwi Guna Laksana Tetapkan Harga IPO Rp150
- DSSA Beri Pinjaman ke Anak Usaha US\$22 Juta
- Grup Djarum Perbesar Kepemilikan TOWR
- Marketing Sales DMAS Capai 98,5% Dari Target
- POLY Siapkan Capex US\$10 Juta
- PJAA Raih Pinjaman Modal Kerja Rp200 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTBA	Spec.Buy	11,750-12,100	11,200
ELSA	Spec.Buy	412-420	378
TLKM	Spec.Buy	4,290-4,320	4,140
ADRO	Trd. Buy	1,810-1,830	1,740
INCO	Spec.Buy	2,850-2,900	2,730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.85	4,164

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRO	06 Dec	EGM
BJTM	06 Dec	EGM
PTSP	06 Dec	EGM
MLPL	06 Dec	EGM

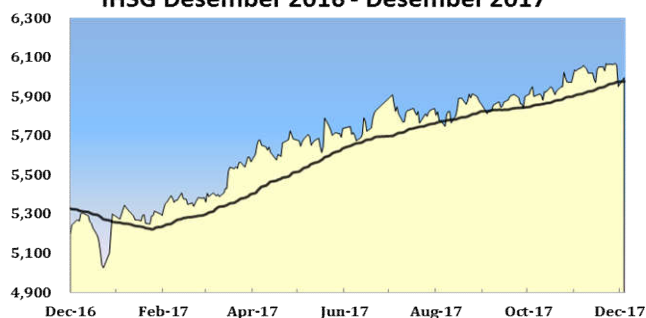
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER			
PT. Panca Budi Idaman			
IDR (Offer)	860—1,160		
Shares	738,806,000		
Offer	30 November—05 Desember 2017		
Listing	11 Desember 2017		

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	16,184	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,934	5,975	6,030
Market Cap. (IDR Trillion)	6,643	5,950	6,055
Total Freq (x)	428,611	5,930	6,075
Foreign Net (IDR Billion)	(850.07)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,998.20	46.06	0.77%
Nikkei	22,707.16	-111.87	-0.49%
Hangseng	29,138.28	64.04	0.22%
FTSE 100	7,338.97	38.48	0.53%
Xetra Dax	13,058.55	197.06	1.53%
Dow Jones	24,290.05	58.46	0.24%
Nasdaq	6,775.37	-72.22	-1.05%
S&P 500	2,639.44	-2.78	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.45	-1.3	-2.01%
Gold Price USD/Ounce	1273.33	-3.7	-0.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	11320.50	91.0	0.81%
Tin-LME (US\$/ton)	19582.00	57.0	0.29%
CPO Malaysia (RM/ton)	2480.00	-15.0	-0.60%
Coal EUR (US\$/ton)	91.85	1.3	1.49%
Coal NWC (US\$/ton)	95.40	1.1	1.17%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13526.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,857.5	1.26%	11.73%
Medali Syariah	1,702.5	-0.13%	1.79%
MA Mantap	1,600.6	1.42%	20.87%
MD Asset Mantap Plus	1,518.0	1.22%	12.22%
MD ORI Dua	1,950.2	-0.87%	16.18%
MD Pendapatan Tetap	1,153.2	2.38%	18.04%
MD Rido Tiga	2,300.2	1.86%	15.05%
MD Stabil	1,186.9	0.79%	11.42%
ORI	1,859.5	0.81%	3.76%
MA Greater Infrastructure	1,239.6	-0.85%	3.92%
MA Maxima	920.8	1.27%	0.26%
MD Capital Growth	1,015.3	0.25%	0.21%
MA Madania Syariah	1,001.7	-2.59%	-2.51%
MA Mixed	843.9	-20.56%	-18.24%
MA Strategic TR	1,036.7	1.49%	2.76%
MD Kombinasi	780.1	-1.74%	10.65%
MA Multicash	1,371.9	0.59%	6.17%
MD Kas	1,442.7	0.56%	6.37%

Harga Penutupan 04 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.77%. IHSG ditutup rebound pada perdagangan pertama bulan Desember, dengan ditutup naik 0.77% atau 46.06 poin di level 5,998. Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor konsumen (+2.38%) dan aneka industri (+1.22%). Empat sektor lainnya ditutup melemah dipimpin sektor properti (-1.03%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp850.07 miliar.

Bursa saham lain di Asia Tenggara ditutup di zona merah (indeks SE Thailand -0.14%, PSEi Filipina - 0.73%, dan FTSE Straits Time Singapura -0.27%, indeks FTSE Malay KLCI - 0.28%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 dan Topix ditutup menguat ditopang penguatan saham finansial yang mengimbangi berlanjutnya penurunan saham teknologi. Indeks Kospi ditutup rebound dengan kenaikan lebih dari 1% didorong penguatan saham teknologi termasuk saham Samsung.

Di bursa wall street, indeks Dow Jones kembali mencatatkan rekor dengan kenaikan 0.24%, namun indeks S&P 500 dan Nasdaq ditutup melemah masing-masing 0.11% dan 1.05%. Pergerakan indeks ditopang oleh sektor perbankan dan ritel yang melonjak, sementara sektor teknologi melemah akibat investor menyesuaikan kembali portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan dari pemotongan pajak perusahaan. Senat AS yang didominasi partai Republik menyetujui RUU pada hari Sabtu pekan lalu, sehingga undang-undang yang dihasilkan dapat memangkas pajak perusahaan menjadi 20% dari 35%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,975-6,030). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,998. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,030 namun belum mampu melewatinya, di mana berpotensi mengalami konsolidasi dengan menguji support level 5,975. Stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji kembali 6,030. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 - 8 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Nov-2017	50,4	50,1	50,6
4	Inflasi (MoM)	Nov-2017	0,20%	0,01%	0,15%
4	Inflasi (YoY)	Nov-2017	3,30%	3,58%	3,25%
4	Inflasi Inti (YoY)	Nov-2017	3,05%	3,07%	3,13%
7	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	120,7	123
8	Cadangan Devisa	Nov-2017	-	USD126,5 miliar	USD124 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	Keyakinan konsumen	Jepang	Nov-2017	44,9	44,5	45,2
5	Neraca Perdagangan	AS	Oct-2017	-	USD-42.50 miliar	USD46 miliar
5	Ekpor	AS	Oct-2017	-	USD196,28 miliar	USD195 miliar
5	Impor	AS	Oct-2017	-	USD240,31 miliar	USD239 miliar
5	Penjualan Ritel (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	-	3,7%	3,4%
6	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 1 st - 2017	-	-3,25 juta barel	-
7	Preliminary PDB (YoY)	Kawasan Euro	Q3-2017	-	2,3%	2,5%
7	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Nov 25 th - 2017	-	1957 ribu	1994,9 ribu
7	Cadangan Devisa	Jepang	Nov-2017	-	USD1260 miliar	USD1259 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Nov-2017	-	USD3.109 triliun	USD3.190 triliun
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2 nd - 2017	-	238 ribu	236 ribu
8	Non Farm Payrolls	AS	Nov-2017	-	261 ribu	195 ribu
8	Tingkat Pengangguran	AS	Nov-2017	-	4,1%	4,1%
8	Neraca Pembayaran	Jepang	Oct-2017	-	¥2271 miliar	¥1929 miliar
8	PDB (YoY)	Jepang	Q3-2017	-	2,5%	1,4%
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Nov-2017	-	USD38,2 miliar	USD40 miliar
8	Ekpor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,9%	7,2%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	17,2%	

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi November 2017 meningkat meski secara umum masih di bawah ekspektasi pasar.** Inflasi November 2017 tercatat sebesar 0,20% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Oktober 2017 sebesar 0,01% (MoM) namun masih lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar (konsensus Bloomberg) sebesar 0,29% (MoM) meski lebih tinggi dibandingkan estimasi kami sebesar 0,15% (MoM). Inflasi November didorong oleh inflasi bahan makanan dan makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sedangkan secara komponennya didorong oleh inflasi inti dan inflasi barang bergejolak (*volatile*). Sementara itu, inflasi tahunan November 2017 tercatat sebesar 3,30% (YoY) atau menurun dibandingkan Oktober 2017 sebesar 3,58% (YoY) dan masih dalam target Bank Indonesia sebesar 4±1% sedangkan inflasi inti menurun menjadi sebesar 3,05% (YoY). *(Sumber: BPS dan MCS Estimates)*
- PMI Manufaktur Indonesia November 2017 meningkat.** PMI Manufaktur pada November 2017 masih menunjukkan level ekspansif (nilai indeks di atas 50) yaitu sebesar 50,4 atau meningkat dibandingkan Oktober 2017 sebesar 50,1. Secara umum, di tahun 2017 PMI Manufaktur Indonesia cenderung stabil di level ekspansif. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Kenaikan FFR pada Desember 2017 dan lebih dari 3 kali di tahun 2018.** Hal tersebut tercermin dari hasil survei ekonom secara umum yang dilakukan oleh Reuters meski berdasarkan survei sebelumnya inflasi core PCE (acuan The Fed) diperkirakan masih berada di bawah 2% hingga 2019. Selain itu, sebagian besar ekonom memproyeksi pertumbuhan ekonomi AS di tahun depan bisa mencapai 3,9% dan reformasi pajak AS diperkirakan akan menambah sekitar USD1,4 triliun dalam 10 tahun ke depan. Lebih lanjut lagi, survei ekonom tersebut juga menyimpulkan bahwa Gubernur The Fed yang baru, Jerome Powell, akan mempertahankan arah kebijakan The Fed seperti saat ini. *(Sumber: CNBC)*
- Senat AS menyetujui rancangan reformasi pajak AS.** Hal tersebut terjadi setelah 51 anggota senat menyetujui rancangan pajak tersebut berbanding dengan 49 anggota yang menolaknya. Meski Partai Republik memiliki suara dominan di senat (52-48), rancangan pajak tersebut dilakukan sedikit revisi seiring beberapa anggota Republik yang menentang rancangan tersebut. Sebelumnya Donald Trump menyatakan bahwa ia berusaha agar reformasi pajak tersebut dapat diundat-undangkan pada akhir tahun ini. *(Sumber: BBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Dwi Guna Laksana Tetapkan Harga IPO Rp150

- PT Dwi Guna Laksana Tbk. akan melaksanakan IPO saham dengan melepas 3,1 miliar saham, atau setara dengan 35,89% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga Rp150 per saham sehingga perseroan berpotensi memperoleh dana sebesar Rp465 miliar. Perseroan juga menawarkan 155 juta waran seri I dengan harga pelaksanaan Rp187. Waran diberikan secara cuma-cuma dengan ketentuan tiap 20 saham baru berhak atas 1 waran.
- Rencana IPO perseroan telah memperoleh izin efektif dari OJK pada akhir November 2017 lalu. Selanjutnya, penawaran umum akan digelar pada 4-6 November 2017. Harga penawaran selama masa *bookbuilding* pada pertengahan November 2017 ditetapkan di kisaran Rp140 hingga Rp150 per saham. Artinya, penetapan harga pelaksanaan Rp150 tersebut berada di batas atas kisaran harga penawaran.
- Dana hasil IPO ini seluruhnya akan digunakan untuk pelunasan utang. Kekurangan pelunasan akan ditutup secara proporsional pada masing-masing pos utang menggunakan kas internal perseroan. Sisanya, yakni 2,82% akan digunakan sebagai modal kerja perseroan, demikian juga dengan dana hasil pelaksanaan waran.
- Saham perseroan bersama waran rencananya sudah bisa dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017. Waran dapat mulai diperdagangkan sejak saat itu dan berakhir pada 12 Desember 2022. (sumber: Bisnis)

DSSA Beri Pinjaman ke Anak Usaha US\$22 Juta

- PT Dian Swastika Sentosa Tbk. memberikan pinjaman ke anak perusahaannya yakni PT DSSP Power Sumber dengan plafon sebesar US\$22 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas tersebut ditandatangani pada 4 Desember 2017, dengan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.
- Anak usaha tidak langsung perseroan yakni Hilmas Coal Pte. Ltd. juga memberikan fasilitas pinjaman ke PT DSSP Power Mas Utama dan PT Andalan Mas Sejahtera. Dua perusahaan ini, juga merupakan anak perusahaan tidak langsung perseroan. Hilmas menggelontorkan pinjaman dengan plafon masing-masing US\$10 juta dan US\$5 juta dengan jangka waktu 5 tahun dan bunga 7% per tahun.
- Tujuan pemberian fasilitas pinjaman tersebut adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja di anak perusahaan perseroan. Pada bulan lalu, perseroan mengantongi pinjaman senilai US\$18,1 juta dari PT Bank Mega Tbk. untuk memperkuat modal kerja anak perusahaan tidak langsung perseroan yakni PT Manggala Alam Lestari. (sumber: Bisnis)

Grup Djarum Perbesar Kepemilikan TOWR

- PT Sapta Adhikari Investama memperbesar porsi kepemilikan saham dalam PT Sarana Menara Nusantara Tbk. dari 32,86% menjadi 48,81%. Porsi kepemilikan korporasi Grup Djarum itu meningkat setelah transaksi pembelian 1,62 miliar lembar saham yang dilaksanakan pada 29 November 2017.
- Dalam transaksi tersebut, setiap saham emiten berkode TOWR itu dibeli seharga Rp4.000. Artinya, PT Sapta Adhikari Investama menggelirkan dana sebesar Rp6,5 triliun. Tujuan transaksi tersebut adalah untuk investasi dengan status kepemilikan saham langsung. (sumber: Bisnis)

Today's Info

Marketing Sales DMAS Capai 98,5% Dari Target

- Emiten properti dan pengembangan kawasan industri terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) telah merealisasikan 98,5% dari target marketing sales kawasan industrinya tahun ini seluas 60 hektare setelah sukses menjual lahan industri 20 hektare kepada perusahaan asal Amerika Serikat, Kohler
- Perusahaan tersebut telah melakukan peletakan batu pertama pembangunan fasilitas produksi di kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) di Kota Deltamas pada 28 November 2017.
- Dengan penjualan tersebut, hingga saat ini marketing sales lahan industri DMAS telah mencapai 59,1 hektare, lebih tinggi 21,6 hektare dibandingkan realisasi penjualan sampai September 2017 seluas 37,5 hektar. Hasil tersebut membuat perseroan semakin dekat dengan target penjualan lahan industri pada tahun ini sebesar 60 hektare.
- Tondy Suwanto, Direktur DMAS mengatakan pihaknya optimistis akan mencapai target marketing sales pada 2017 karena hingga saat ini inquiry yang masuk dari sejumlah investor untuk membeli lahan industri perseroan cukup banyak. (sumber : bisnis.com)

POLY Siapkan Capex US\$10 Juta

- PT Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY) menyiapkan belanja modal untuk tahun depan sebanyak US\$10 juta yang sebagian besar akan digunakan untuk peremajaan mesin agar meningkatkan daya saing produk.
- Presiden Direktur POLY V. Ravi Shankar mengatakan dari alokasi belanja modal (capital expenditure/capex) sebanyak itu, sekitar US\$7 juta dolar akan digunakan untuk peremajaan mesin.
- Sisanya sebanyak US\$3 juta dolar lanjutnya, akan digunakan untuk peningkatan teknologi dan engineering yang ditujukan untuk revamping fasilitas purified terephthalic acid (PTA) di Karawang, Jawa Barat.
- Perseroan menargetkan bisa mengoperasikan kembali fasilitas tersebut pada kuartal I/2019. Namun, POLY masih melakukan sejumlah analisa khususnya terkait harga di dalam negeri. (sumber : bisnis.com)

PJAA Raih Pinjaman Modal Kerja Rp200 Miliar

- Emiten pariwisata PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) mengantongi fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sebesar Rp200 miliar untuk pembiayaan modal kerja.
- Direktur Utama PJAA C. Paul Tehusijarana mengungkapkan, pada Kamis (30/11/2017) perusahaan sudah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk pembiayaan capex dan modal kerja atau operasional.
- Pada Kamis (30/12/2017), dalam keterbukaan informasi yang berbeda, Paul menyebutkan perseroan telah menyiapkan dana pelunasan Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012 Seri B dengan jumlah pokok Rp200 miliar. Pendanaan berasal dari kas internal dan stand by loan dari Bank Mandiri. Surat utang itu jatuh tempo pada 27 Desember 2017. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.